

Pengaruh Kegiatan Kolase Kertas dan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya

Nurul Ulfatul Hasanah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: nurululfatul06@gmail.com

Sri Widayati, S.Pd, M.Pd

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: widapgpaudunesa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini tentang pengaruh kegiatan kolase kertas dan bahan alam terhadap kemampuan kreativitas anak kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya yang dilatar belakangi oleh kemampuan kreativitas anak yang masih perlu dikembangkan. Pada penelitian ini peneliti memberikan kegiatan kolase kertas dan kolase bahan alam untuk menstimulus kegiatan anak pada proses pengenalan kreativitas. Proses pengenalan kreativitas pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan kolase kertas dan bahan alam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan kolase kertas dan bahan alam terhadap kemampuan kreativitas anak kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok A1 dan A2 yang berjumlah 19 anak tiap masing-masing kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan menggunakan alat penilaian berupa observasi terstruktur dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan kreativitas anak ada 4 yakni 1) anak mampu menemukan variasi bentuk tempelan dari kolase, 2) anak mampu menciptakan dan mengkombinasikan bahan membuat kolase, 3) anak mampu membuat hasil karya kolase, 4) anak mampu merancang kolase secara luas sesuai dengan imajinasinya. Teknik analisis data menggunakan statistik *Non Parametric* dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Tes*, yakni apabila nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2 tailed)* < dari probabilitas 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* yaitu 0,000. Hal ini berarti nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* $0.000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kolase kertas dan bahan alam dapat berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak pada kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya.

Kata Kunci: Kegiatan Kolase Kertas dan Bahan Alam, Kreativitas.

Abstract

This study discusses the activities carried out by children in A Putra Putra Airlangga Surabaya which are motivated by the ability of children's creativity that still needs to be developed. At the time of this study providing paper collage activities and natural material collages to stimulate children's activities the process of introducing creativity. The process of introducing creativity in this study was carried out through the activities of paper collages and natural materials. The purpose of this study was to determine whether or not the influence of paper and natural material collage activities on the creativity abilities of group A children in TK Putra Airlangga Surabaya. This study uses a quantitative research approach with research design Quasy Experimental Design type Nonequivalent Control Group Design. The population and sample in this study were groups A1 and A2 which numbered 19 children each in each class. The data collection technique used is observation using an assessment tool in the form of structured observation and documentation. The research instrument used to measure the creativity ability of children was 4, namely 1) children were able to find variations in the form of patches from collages, 2) children were able to create and combine collage-making materials, 3) children were able to make collage works, 4) children were able to design collages broad in accordance with his imagination. The data analysis technique uses Non Parametric statistics using the Independent Sample T-Test, ie if the significance value or Asymp. Sig (2 tailed) < of the probability of 0.05, H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the results of the study obtained the value of Asymp. Sig (2 tailed) which is 0,000. This means the value of Asymp. Sig (2 tailed) $0,000 < 0,05$, then H_a is accepted and H_o rejected is. These results indicate that the activities of paper and natural material collages can influence children's creativity in group A in TK Putra Airlangga Surabaya.

Keywords: Paper Collage and Natural Material Activities, Creativity.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Proses pendidikan berlangsung secara berkesinambungan tidak hanya sesaat tetapi sejak anak dalam kandungan sampai pada akhir hayat. Pada proses pendidikan, pendidikan anak usia dini merupakan pondasi. Pendidikan anak usia dini menentukan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Terkait dengan PAUD yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar yaitu melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD pada jalur pendidikan formal terbentuk berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Taman Pendidikan Al-Qur'an, atau bentuk lain yang sederajat. Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun (Sujiono, 2009: 22).

Sasaran pendidikan TK adalah anak usia 4-6 tahun, yang dibagi dalam kedua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu kelompok A atau usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak didik usia 5-6 tahun. Pembelajaran pada PAUD mengembangkan 6 aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial emosional. Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk dikembangkan di PAUD yaitu aspek seni pada anak. Dalam perkembangan seni salah satunya yang dikembangkan adalah kemampuan kreativitas anak. Secara khusus kreativitas juga dikatakan sebagai suatu karya seni kolase kertas dan bahan alam yang berarti kemampuan menemukan, menciptak, membuat, merancang ulang dan memadukan suatu gagasan lama menjadi kombinasi baru yang diusulkan kedalam suatu karya senirupa dengan didukung kemampuan yang terampil dan kreatif yang dimilikinya (Fakhri, 2016:196). Kolase (*collage*) menurut Muharrar dan Vera Yanti (2013: 8) adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Kata kunci yang menjadi satu kesatuan karya adalah "menempel dan merekatkan" bahan apa saja yang serasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 30 November 2017 di TK Putra Airlangga Surabaya pada anak kelompok A dengan

jumlah 38 anak, ditemukan bahwa anak dalam kemampuan kreativitasnya masih perlu dikembangkan. Hal ini terlihat pada suatu kegiatan kolase yang belum sepenuhnya dapat mencerminkan kreativitas anak. Kegiatan kolase ini terlihat dari hasil observasi pada saat anak melakukan kegiatan kolase dengan menggunakan gambar pola buah sedangkan bahan yang digunakan bahan potongan kertas dengan menggunakan satu macam warna tanpa ada paduan bahan yang lainnya. Pada penelitian ini pengaruh untuk meningkatkan kreativitas khususnya seni kolase kurang terfokus pada pemanfaatan media pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa kreativitas anak kelompok A masih kurang kreatif dalam menempel suatu bahan, belum bisa mengkombinasikan warna dalam membuat kolase dan anak belum mampu menghasilkan sesuatu yang baru dalam kegiatan kolase. Hal ini dapat terlihat ketika anak diminta untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan, seperti menempelkan potongan kertas pada pola gambar yang telah tersedia dengan berbagai macam potongan bahan, akan tetapi anak belum mampu berkreasi sendiri untuk membuat bentuk tempelan dari potongan bahan menjadi suatu bentuk yang sesuai dengan imajinasinya.

Kegiatan lain yang menunjukkan bahwa kreativitas seni kolase anak kelompok A masih belum berkembang sesuai harapan yaitu pada saat anak mengerjakan tugas yang berhubungan dengan keterampilan khususnya membuat bentuk secara bebas pada pola gambar dari bahan kertas dan bahan alam. Dari 19 anak yang berada di kelas, ada beberapa anak yang belum berani mencoba dan membuat bentuk lain dari contoh yang sudah ada, anak lebih dulu mengatakan "tidak bisa" saat diminta membuat bentuk lain, misalnya mengkolase bentuk buah yang tidak dicontohkan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas seni kolase anak di TK Putra Airlangga Surabaya belum berkembang sesuai harapan, dimana kreativitas seni kolase anak belum mampu mencapai aspek-aspek kreativitas antara lain menemukan, menciptakan, membuat dan merancang ulang untuk memudahkan suatu gagasan yang baru.

Pada penelitian ini peneliti memberikan solusi berupa kegiatan kolase kertas dan kolase bahan alam dengan tujuan untuk memberikan stimulasi kreativitas anak. Adanya kegiatan kolase tersebut, diharapkan kreativitas anak dapat berkembang sesuai dengan aspek-aspek kreativitas seni kolase kertas yang menggunakan bahan potongan kertas yaitu delapan macam warna (merah muda, kuning kunyit, hijau muda, hijau tua, biru muda, biru tua, merah, kuning) dan bahan alam menggunakan enam macam bahan alam yang terdiri dari dua macam bahan daun (daun pisang dan kulit jagung) dan tiga macam bahan biji-bijian (biji jagung, biji lawu, biji kopi dan kulit kuaci) sehingga dapat berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu, agar kreativitas seni kolase anak berkembang dengan baik, maka anak perlu berlatih

keterampilan melalui kegiatan kolase kertas dan bahan alam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni ada atau tidaknya “Pengaruh Kegiatan Kolase Kertas dan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok A Di TK Putra Airlangga Surabaya”. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan “Pengaruh Kegiatan Kolase Kertas dan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya”. Manfaat dari penelitian ini yakni 1) bagi peneliti, penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan kreativitas anak menggunakan kegiatan kolase kertas dan bahan alam., 2) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan guru dalam memilih dan memilih serta menggunakan media dan alternatif pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan belajar anak, khususnya pada kreativitas anak dalam membuat macam-macam kolase dan 3) bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi atau sebagai pembandingan untuk dikaji secara lebih mendalam dan lebih ilmiah dalam penggunaan media untuk mengasah kreativitas anak.

Kata kolase, yang dalam bahasa Inggris disebut ‘*collage*,’ berasal dari kata ‘*coller*’ dalam bahasa Prancis, yang berarti ‘merekat. Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam dan lain sebagainya, atau dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya menurut Muharrar dan Verayanti Sri (2013: 8).

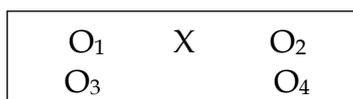
Sementara itu Fakhri (2016:195) secara khusus kreativitas juga sebagai suatu karya seni yang berarti kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang memadukan suatu gagasan lama menjadi kombinasi baru yang diusulkan kedalam suatu karya senirupa dengan didukung kemampuan yang terampil dan kreatif yang dimilikinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Made Purni (2016) “Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kreativitas Anak di Kelompok B1 TK Alkhairaat Tatura Kecamatan Palu Selatan”, selain itu selaras dengan pendapat Khoirun Nisak (2016) yang berjudul tentang “Pembangunan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Biji-bijian Pada Anak Usia 4-5 Tahun di KB Al-Amanah kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini kegiatan kolase kertas dan bahan alam terhadap kreativitas anak diperjelas oleh Hurlock (dalam Sudrajad 2013: 16) bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu atau apa saja yang baru baik berupa produk maupun gagasan, ataupun berupa kegiatan imajinasi atau pemikiran yang bukan hanya perangkuman.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Quasy Experimental Design*. Rancangan penelitian menggunakan rancangan “*Nonequivalent Group Design*. Desain ini

menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 116) :



Gambar 1. Desain *Quasy Experimental Design*

Keterangan:

- O_1 : *Pre-test* pada kelompok eksperimen
- O_2 : *Post-test* pada kelompok eksperimen
- X : perlakuan diberikan kepada anak
- O_3 : *Pre-test* pada kelompok kontrol
- O_4 : *Post-test* pada kelompok kontrol

Subjek penelitian ini seluruh anak usia 4-5 tahun atau kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya yang berjumlah 38 anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan dan mengumpulkan dokumen pendukung. Teknik pengamatan dilakukan sebelum dan sesudah yakni anak melakukan kegiatan menemukan variasi bentuk tempelan dari kolase, menciptakan dan mengkombinasikan bahan membuat kolase, membuat hasil karya kolase dan merancang kolase secara luas sesuai dengan imajinasinya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mencatat peristiwa yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa data anak, foto kegiatan pada saat pengamatan berlangsung, lembar validasi serta instrumen penilaian selama *pre-test*, *treatment*, *posttest*, dan RPPH untuk mendapatkan data lengkap, sehingga semua data tersebut dapat memperkuat data tentang kegiatan kolase kertas dan bahan alam untuk melatih kreativitas anak kelompok A TK Putra Airlangga Surabaya.

Tahap penelitian diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan oleh validator untuk memvalidasi media serta instrumen yang akan digunakan oleh peneliti. Setelah proses validasi selesai dan dinyatakan valid maka langkah selanjutnya yakni melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji cobakan instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian oleh peneliti. Uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan apabila dinyatakan *reliable* maka peneliti akan melanjutkan kepelaksanaan penelitian. Setelah memperoleh data hasil penelitian langkah selanjutnya yakni melakukan uji analisis dengan menggunakan perangkat lunak *computer statistical package for social science (SPSS) for windows evaluation 16*.

Tahap analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *Shapiro-Wilk*. Langkah selanjutnya setelah melakukan uji normalitas yakni melakukan uji Homogenitas (bukan syarat mutlak).

Setelah melalui uji normalitas dan homogenitas (bukan syarat mutlak) jika pada hasil uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan yakni uji *Independent T Test* namun bila data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji non-parametrik yakni uji *Independent T Test*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent T Test* karena data berdistribusi normal dan homogen. Dasar pengambilan keputusan uji *Independent T Test* yakni jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2 tailed)* < 0,05 maka hipotesis atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2 tailed)* > 0,05 maka hipotesis atau H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Putra Airlangga Surabaya. Subjek penelitian yakni anak usia 4-5 tahun kelompok A1 dan A2 yang terdiri 38 anak. Penelitian ini menggunakan kegiatan kolase kertas dan bahan alam terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun. Proses pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan melakukan pemberian kegiatan sebelum perlakuan (*pre test*) yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kegiatan perlakuan (*treatment*) sebanyak 4 kali pada kelas eksperimen, dan yang terakhir kegiatan setelah perlakuan (*post test*) yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) ini dilaksanakan setelah instrumen sudah teruji kevalidan dan reliabilitasnya. Kegiatan sebelum perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya sebelum mendapat perlakuan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2018. Pada tanggal 17 Oktober 2018 peneliti melaksanakan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan yakni dengan mengobservasi anak tentang kemampuan kreativitasnya. Proses pelaksanaan kegiatan *pre-test* ini yakni dengan membagi anak menjadi 3 kelompok kecil yang terdiri masing-masing 6 sampai 7 anak pada masing-masing kelompok. Pelaksanaan *pre-test* ini anak melakukan kegiatan secara berkelompok. Kegiatan *pre-test* ini disamakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kegiatan *pre-test* sesuai dengan instrumen penilaian yakni 1) anak menemukan variasi bentuk tempelan dari kolase, 2) anak mampu menciptakan dan mengkombinasikan bahan membuat kolase, 3) anak mampu membuat hasil karya kolase dan 4) anak mampu merancang kolase secara luas sesuai dengan imajinasinya. Setelah melalui kegiatan *pre-test* maka akan dilanjutkan pada pemberian perlakuan atau *treatment*.

Dalam pemberian perlakuan atau *treatment* ini satu kelas terdiri dari 19 anak dibagi dalam tiga kelompok dimana tiap kelompok terdiri dari 6-7 anak. Sebelum pemberian perlakuan atau *treatment* guru akan memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak baik pada saat klasikal ataupun pada saat kelompok.

Kegiatan perlakuan (*treatment*) dilakukan selama 4 hari yang terdiri dari 4 kali perlakuan (*treatment*).

1) Treatment pertemuan ke-1

Treatment pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2018 pada kelas eksperimen yakni kelas A1. Dalam kegiatan ini guru memberikan kegiatan kolase kertas dan bahan alam dengan menggunakan gambar pola buku dan bahan yang digunakan 4 macam warna kertas dan 2 macam bahan alam

2) Treatment pertemuan ke-2

Treatment pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2018 pada kelas eksperimen yakni kelas A1. Dalam kegiatan ini guru memberikan kegiatan kolase kertas dan bahan alam dengan menggunakan gambar pola tas dan bahan yang digunakan 5 macam warna kertas dan 3 macam bahan alam

3) Treatment pertemuan ke-3

Treatment pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2018 pada kelas eksperimen yakni kelas A1. Dalam kegiatan ini guru memberikan kegiatan kolase kertas dan bahan alam dengan menggunakan gambar pola seprei dijemur dan bahan yang digunakan 6 macam warna kertas dan 4 macam bahan alam

4) Treatment pertemuan ke-4

Treatment pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018 pada kelas eksperimen yakni kelas A1. Dalam kegiatan ini guru memberikan kegiatan kolase kertas dan bahan alam dengan menggunakan gambar pola lemari dan bahan yang digunakan 7 macam warna kertas dan 6 macam bahan alam.

Setelah dilakukan kegiatan *treatment* maka langkah selanjutnya yakni melaksanakan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*). Kegiatan setelah perlakuan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir kreativitas anak kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya. Setelah (*post-test*) dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2018 peneliti melaksanakan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Proses pelaksanaan kegiatan *post-test* ini yakni dengan membagi anak menjadi 3 kelompok kecil yang terdiri masing-masing 6-7 anak pada masing-masing kelompok. Pelaksanaan *post-test* ini anak melakukan kegiatan secara berkelompok. Kegiatan *post-test* ini disamakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu kegiatan kolase kertas.

Kegiatan *post-test* sesuai dengan instrumen penilaian yakni 1) anak menemukan variasi bentuk tempelan dari kolase, 2) anak mampu menciptakan dan mengkombinasikan bahan membuat kolase, 3) anak mampu membuat hasil karya kolase dan 4) anak mampu merancang kolase secara luas sesuai dengan imajinasinya. Setelah diperoleh data hasil penelitian maka peneliti melakukan analisis data dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

Adapun langkah awal analisis data yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas (bukan syarat mutlak). Tujuan uji

normalitas dan uji homogenitas yakni untuk mengetahui data terdistribusi normal serta homogen. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yakni apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	
Data	Ekspremen	.853	19	.008
	Kontrol	.914	19	.008

Data hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen $0,008 < 0,05$ dan nilai signifikan kelas kontrol $0,088 < 0,5$ hal ini dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal. Langkah selanjutnya yakni melakukan uji homogenitas. Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Varians data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikans *Sig Based on Mean* $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.021	1	36	.885
	Based on Median	.040	1	36	.843
	Based on Median and with adjusted df	.040	1	35.561	.843
	Based on trimmed mean	.019	1	36	.892

Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi *Sig Based on Mean* yakni $0,885$. Berdasarkan nilai signifikansi *Sig Based on Mean* $0,885 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini homogen. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal serta homogen. Oleh karena data yang diperoleh terdistribusi normal serta homogen maka proses pengolahan data oleh peneliti dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji *Independent Sample T-Test*. Dalam uji *Independent Sample T-Test* data harus terdistribusi normal serta harus homogen. Dasar pengambilan keputusan uji *Independent Sample T-Test* yakni jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-*

tailed) $<$ dari probabilitas $0,05$ maka hipotesis atau H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* $>$ dari probabilitas $0,05$ maka hipotesis atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji *Independent Sample T-Test* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji *Independent Sample T-Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
X	Equal variances assumed	1.420	.241	9.403	36	.000	3.31579	.35263	2.60063	4.03095
Y	Equal variances not assumed			9.403	34.225	.000	3.31579	.35263	2.59934	4.03224

Dari data hasil uji *Independent Sample T-Test* dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Sig 2-tailed* yaitu sebesar $0,000$. Pengambilan dasar keputusan uji *Independent Sample T-Test* yaitu apabila nilai *Sig 2-tailed* $< 0,05$ maka hipotesis atau H_a diterima. Dari perolehan hasil uji *Independent Sample T-Test* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test* dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa yakni ada "Pengaruh Kegiatan Kolase Kertas dan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok A di Tk Putra Airlangga Surabaya". Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (dalam Sudrajad 2013: 16) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu atau apa saja yang baru baik berupa produk maupun gagasan, ataupun berupa kegiatan imajinasi atau pemikiran yang bukan hanya perangkuman. Penelitian ini juga didukung oleh Guilford yang menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seseorang kreatif. Guilford mengemukakan dua cara berpikir konvergen dan divergen. Cara berpikir konvergen adalah cara-cara individu dalam memikirkan sesuatu dengan pandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Sedangkan cara berpikir divergen adalah kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan (Hasibuan dan Ningrum, 2016: 73).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase kertas dan kolase bahan alam terhadap kreativitas anak kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan analisis data uji T-test (*independent sampel t-test*) diperoleh nilai Sig 2-tailed=0,000. Dari perolehan hasil uji *independent sampel t-test* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sampel t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak, sehingga H_0 ditolak yaitu tidak adanya pengaruh kegiatan kolase kertas dan bahan alam terhadap kemampuan kreativitas anak kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya dan H_0 diterima yaitu adanya pengaruh kegiatan kolase kertas dan bahan alam terhadap kemampuan kreativitas anak kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kolase Kertas Dan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya” maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan kegiatan kolase kertas dan bahan alam dalam proses pembelajaran untuk melatih kreativitas anak
2. Kolase kertas dan bahan alam dapat digunakan sebagai kegiatan alternatif dalam mengasah kreativitas anak

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pemikiran Penilaian Pendidikan dan Sains. Vol. 4. No.2: hal.193-200
- Kemendiknas. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Managenen Pendidikan Dasar dan Menengah dan Dirjen Pembinaan TK dan SD
- Muharrar, Syakir dan Vera Yanti Sri. 2013. *Kreasi Kolase Montase Mozaik*. Semarang: Erlangga Group
- Nisak, Khoirun. 2016. *Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Biji-bijian Pada Anak Usia 4-5 Tahun di KB Al-amanah Kecamatan Pesantren Kota Kediri tahun Pelajaran 2015/206*. Kediri: Universitas Nusantara
- Purni, Made. 2016. *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kreativitas Anak Di Kelompok B1 TK Alkhairaat Tatura Kecamatan Palu Selatan*. Artikel Ilmiya: Universitas Tadulako
- Sujiono, Nurani. 2009. *Konsep dasar anak usia dini* Jakarta: PT Indeks.
- Sudrajad. Ajad. 2013. *Usaha Peningkatan Kreativitas Melalui Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menggambar Pada Siswa Kelas III Sekolah*

Dasar Negeri Karangrejo Yogyakarta. Skripsi.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta